

Judul

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : II (Dua)

Nomor Modul : Akt.II.06

Penulis: Drs. Dedi K. Mulyadi

Penyunting Materi: Drs. H. M. Hasni

Penyunting Media: Drs. Ade Koesnandar, M.P.d.

DAFTAR ISI

IDENTITAS

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Kegiatan Belajar 1:	HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)	5
	Petunjuk	5
	Uraian Materi	5
	1. Pengertian Harga Pokok Penjualan	5
	2. Rumus Menghitung Penjualan Bersih	5
	3. Rumus Menghitung Pembelian Bersih	6
	4. Rumus Menghitung Harga Pokok Pejualan	6
	TUGAS KEGIATAN 1	9
Kegiatan Belajar 2:	LAPORAN KEUANGAN	11
	Petunjuk	11
	Uraian Materi	11
	1. Pengertian Laporan Laba Rugi	11
	2. Menyusun Laporan Laba Rugi	12
	3. Perusahaan Unsur Laporan Perubahan Modal	15
	4. Menyusun Laporan Perubahan Modal	15
	5. Unsur-unsur Laporan Neraca	16
	6. Menyusun Laporan Neraca	17
	TUGAS KEGIATAN 2	20
PENUTUP		21
KUNCI KEGIATAN		22
DAFTAR PUSTAKA		25

PENDAHULUAN

Pada modul ini kita akan mempelajari Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Sumber data laporan keuangan perusahaan dagang diambil dari kertas kerja perusahaan dagang.

Bentuk laporan keuangan perusahaan dagang dengan laporan keuangan perusahaan jasa hampir sama, hanya ada perbedaan pada laporan laba ruginya. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena dalam perusahaan dagang terdapat transaksi jual beli barang dagangan yang di dalamnya ada kaitan dengan harga pokok barang yang dijual.

Sedangkan untuk laporan neraca dan perusahaan model baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang adalah sama.

Dalam laporan keuangan perusahaan dagang sama halnya dengan perusahaan jasa terdapat tiga laporan pokok yaitu:

1. laporan laba/rugi.
2. laporan perubahan modal.
3. laporan neraca.

Setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat menguasai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang.

Dalam modul ini disajikan dua kegiatan.

Kegiatan 1.

- Harga Pokok Penjualan (HPP)
 - a. Pengertian HPP.
 - b. Rumus menghitung penjualan bersih
 - c. Rumus menghitung pembelian bersih
 - d. Rumus menghitung HPP

Kegiatan 2.

- Laporan Keuangan
 - a. Pengertian laba rugi.
 - b. Menyusun laba rugi.
 - c. Pembahasan unsur laporan perubahan modal.
 - d. Menyusun laporan perubahan modal.
 - e. Pembahasan unsur-unsur laporan neraca.
 - f. Menyusun laporan neraca.

Untuk lebih memahami uraian materi pelajari modul ini dengan sungguh-sungguh, perhatikan petunjuk berikut:

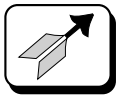
1. Bacalah modul ini dengan teliti.
2. Amatilah bentuk atau contoh-contoh
 - bagan perhitungan HPP.
 - bagan perhitungan laba rugi.
 - bagan perhitungan laporan perubahan modal
 - bagan perhitungan laporan neraca.
3. Anda dapat mempelajari modul ini dalam waktu yang cukup panjang yaitu enam jam.
4. Apabila Anda menemukan materi yang sulit dipahami tanyakan kepada Guru Bina.
5. Apabila Anda sudah selesai mempelajari kegiatan dalam modul ini kerjakan tes atau tugas mandiri.
6. Untuk mengukur kemampuan Anda bandingkan hasil tes Anda dengan kunci jawaban.
7. Kunci jawaban jangan dilihat sebelum Anda mengerjakan tes.

Setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan memahaminya dengan baik karena sangat banyak manfaatnya baik bagi kehidupan pribadi ataupun di masyarakat terutama dalam dunia kerja.

Selamat Belajar!

HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)

- 1. Pengertian HPP.**
- 2. Rumus menghitung penjualan bersih.**
- 3. Rumus menghitung pembelian bersih.**
- 4. Rumus menghitung HPP.**



Setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat :

1. menjelaskan arti harga pokok penjualan.
2. menjelaskan rumus harga pokok penjualan.
3. menghitung harga pokok penjualan.
4. menghitung pembelian bersih.
5. menghitung penjualan bersih.



1. Pengertian Harga Pokok Penjualan.

Yang dimaksud dengan harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual.

Ada dua manfaat dari harga pokok penjualan.

1. Sebagai patokan untuk menentukan harga jual.
2. Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian.

2. Rumus Menghitung Penjualan Bersih.

Penjualan dalam perusahaan dagang sebagai salah satu unsur dari pendapatan perusahaan. Unsur-unsur dalam penjualan bersih terdiri dari:

- penjualan kotor;
- retur penjualan;
- potongan penjualan;
- penjualan bersih.

Untuk mencari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Penjualan bersih = penjualan kotor – retur penjualan – potongan penjualan.

Contoh:

Diketahui penjualan Rp. 25.000.000,-

Retur penjualan Rp. 125.000,-

Potongan penjualan Rp. 150.000,-

Hitunglah penjualan bersih!

Penjualan bersih = Rp. 25.000.000,- – Rp. 125.000,- – Rp. 150.000,-
= Rp. 24.725.000,-

3. Rumus Menghitung Pembelian Bersih.

Pembelian bersih adalah sebagai salah satu unsur dalam menghitung harga pokok penjualan.

Unsur-unsur untuk menghitung pembelian bersih terdiri dari:

- pembelian kotor;
- biaya angkut pembelian;
- retur pembelian dan pengurangan harga;
- retur pembelian;
- potongan pembelian.

Untuk menghitung pembelian bersih dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pembelian bersih = pembelian + biaya angkut pembelian – retur pembelian – potongan pembelian.

4. Rumus Menghitung Harga Pokok Penjualan.

Untuk menghitung harga pokok penjualan harus diperhatikan terlebih dahulu unsur-unsur yang berhubungan dengan harga pokok penjualan.

Unsur-unsur itu antara lain:

- persediaan awal barang dagangan;
- pembelian;
- biaya angkut pembelian;
- retur pembelian dan pengurangan harga;
- potongan pembelian

Rumus harga pokok penjualan:

HPP = Persediaan awal barang dagangan + pembelian bersih – persediaan akhir

HPP = Barang yang tersedia untuk dijual – persediaan akhir

Keterangan

Barang yang tersedia untuk dijual = Persediaan awal barang dagangan + pembelian bersih.

Pembelian bersih = Pembelian + biaya angkut pembelian – retur pembelian – potongan pembelian.

Atau

Barang yang tersedia untuk dijual = Persediaan awal + pembelian + beban angkut
Pembelian – retur pembelian – potongan pembelian.

Persediaan akhir barang yang tersedia (dikuasai) pada akhir periode akuntansi.

Untuk menghitung Harga Pokok Penjualan.

Perhatikan bagan di bawah ini.

Persediaan awal Rp. xxxxx

Pembelian..... Rp. xxxxx

Biaya angkut pembelian Rp. xxxxx

————— +

Rp. xxxxx

Retur pembelian Rp. xxxxx

Potongan pembelian Rp. xxxxx

————— +

Rp. xxxxx

————— –

Pembelian bersih Rp. xxxxx

————— +

Barang yang tersedia untuk dijual Rp xxxxx

Persediaan akhir Rp xxxxx

————— –

Harga Pokok Penjualan Rp xxxxx

Perhatikan contoh soal berikut ini!

Diketahui:

Persediaan awal Rp. 4.600.000,-

Pembelian Rp. 12.000.000,-

Beban angkut pembelian Rp. 100.000,-

Retur pembelian Rp. 275.000,-

Potongan pembelian Rp. 125.000,-

Persediaan akhir Rp. 3.400.000,-

Hitunglah harga pokok penjualan!

Contoh dengan angka:

Persediaan awal.....	Rp.	4.600.000,-
Pembelian.....	Rp.	12.000.000,-
Beban angkut pembelian.....	Rp.	100.000,-
		<hr/>
		Rp. 12.100.000,-
		<hr/>
Retur pembelian	Rp.	275.000,-
Potongan pembelian	Rp.	125.000,-
		<hr/>
	Rp.	400.000,-
		<hr/>
Pembelian bersih	Rp.	11.700.000,-
		<hr/>
Barang yang tersedia untuk di jual	Rp.	16.300.000,-
Persediaan akhir	Rp.	3.400.000,-
		<hr/>
Haraga pokok penjualan	Rp.	12.900.000,-
		<hr/>



Soal Essay.

1. Apa yang dimaksud dengan harga pokok penjualan?
2. Jelaskan, apa yang dimaksud dengan pembelian bersih?
3. Jelaskan, apa yang dimaksud dengan barang yang tersedia untuk dijual?
4. Jelaskan, dengan tepat apa yang dimaksud dengan persediaan akhir?
5. Sebutkan dua manfaat harga pokok penjualan!
6. Diketahui data dalam kertas kerja adalah sebagai berikut:

Persediaan 1 Januari 2000	Rp.	250.000,-
Persediaan 31 Januari 2000	Rp.	275.000,-
Penjualan	Rp.	510.000,-
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp.	140.000,-
Pembelian	Rp.	400.000,-
Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp.	150.000,-
Potongan pembelian	Rp.	120.000,-

Hitunglah harga pokok penjualan!



KEGIATAN 1

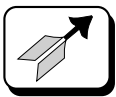
Setelah Anda mempelajari kegiatan 1, kerjakan tes di bawah ini dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini.
2. Bandingkan hasil tes Anda dengan kunci jawaban.
3. Ukur kemampuan Anda dengan menghitung jawaban yang benar apabila jawaban Anda mencapai 75% lanjutkan ke kegiatan dua.

Apabila jawaban Anda masih kurang dari 75% ulangi lagi untuk mempelajari kegiatan satu.

LAPORAN KEUANGAN

1. Pengertian laporan laba rugi.
2. Menyusun laporan laba rugi.
3. Pembahasan unsur laporan perubahan modal.
4. Menyusun laporan perubahan modal.
5. Pembahasan unsur-unsur laporan neraca.
6. Menyusun laporan neraca.



Setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian laba rugi.
2. menyusun laporan laba rugi.
3. menyebutkan unsur-unsur laporan perubahan modal.
4. menyusun laporan perubahan modal.
5. menyebutkan unsur-unsur laporan neraca.
6. menyusun laporan neraca.



1. Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan sumber pendapatan dan beban suatu perusahaan (dagang) selama periode akuntansi.

Untuk Menghitung laba rugi perusahaan adalah:

$$\text{Laba bersih} = \text{laba kotor} - \text{beban usaha.}$$

Beban uasaha dalam perusahaan dagang ada dua kelompok.

1. Beban penjualan ialah biaya yang langsung dengan penjualan.
2. Beban administrasi/umum ialah biaya-biaya yang tidak langsung dengan penjualan.

Untuk menghitung laba kotor adalah:

$$\text{Laba kotor} = \text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan.}$$

Sedangkan untuk menghitung penjualan bersih adalah :

$$\text{Penjualan bersih} = \text{penjualan} - \text{retur penjualan dan pengurangan harga} - \text{potongan penjualan.}$$

2. Menyusun Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi dapat disajikan dalam dua bentuk yaitu single step dan multiple step.

A. Single Step/Langsung.

Laporan single step/langsung yaitu laporan laba rugi di mana semua pendapatan dijumlahkan menjadi satu, demikian juga untuk bebannya, kemudian dicari selisihnya untuk mengetahui laba atau rugi. Untuk lebih jelasnya perhatikan ilustrasi di bawah ini.

P.D. Hadian
Laporan Laba Rugi
Per, 31 Desember 200.

Penjualan	Rp. 25.000.000,-	
Retur penjualan dan potongan harga	Rp. 125.000,-	
Potongan penjualan	Rp. 150.000,-	
	<hr/>	
	Rp. 275.000,-	<hr/>
Penjualan bersih	Rp. 24.725.000,-	
Pendapatan di luar usaha:		
Pendapatan bunga.....	Rp. 175.000,-	
	<hr/>	+
	Rp. 24.900.000,-	
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan awal	Rp. 4.600.000,-	
Pembelian	Rp. 12.000.000,-	
Retur pembelian	Rp. 175.000,-	
Potongan pembelian	Rp. 125.000,-	
	<hr/>	+
	Rp. 300.000,-	
	<hr/>	
Pembelian bersih.....	Rp. 11.700.000,-	
	<hr/>	+
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp. 16.300.000,-	
Persediaan akhir.....	Rp. 3.400.000,-	
	<hr/>	
Harga Pokok Penjualan	Rp. 12.900.000,-	
Laba kotor	Rp. 12.000.000,-	

Laba kotor Rp. 12.000.000,-

Beban Usaha :

Gaji penjualan	Rp. 395.000,-
Beban iklan	Rp. 125.000,-
Beban perlengkapan toko	Rp. 370.000,-
Beban penyusutan peralatan toko	Rp. 180.000,-
Beban gaji kantor	Rp. 540.000,-
Beban listrik dan telepon	Rp. 275.000,-
Beban perlengkapan kantor	Rp. 555.000,-
Beban asuransi	Rp. 260.000,-
Beban penyusutan peralatan kantor	Rp. 245.000,-
Beban penyusutan gedung	Rp. 650.000,-
Beban bunga	Rp. 280.000,-
	<hr/> +

Jumlah beban usaha Rp. 3.875.000,-

Laba bersih sebelum pajak Rp. 8.125.000,-

Pajak penghasilan *) Rp. 812.500,-

Laba bersih setelah dipotong pajak Rp. 7.312.500,-

*) Diperhitungkan 10% dari laba bersih.

B. Multiple Step (Bertahap)

Laporan laba rugi bentuk multiple step (bertahap) adalah laporan laba rugi dengan mengelompokkan atau memisahkan antara pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, dan memisahkan pula antara beban usaha dan beban di luar usaha, baru kemudian dicari selisihnya sehingga akan diperoleh laba atau rugi usaha.

Untuk lebih jelas perhatikan contoh di bawah ini.

**PD. Hadian
Laporan laba rugi
Per 31 Desember 2000**

Penjualan	Rp. 25.000.000,-
Retur penjualan dan potongan harga ...	Rp. 125.000,-
Potongan penjualan	Rp. 150.000,-
	<hr/> +
	Rp. 275.000,-
	<hr/> -
Penjualan bersih	Rp. 24.725.000,-

Harga pokok penjualan :

Persediaan awal Rp. 4.600.000,-

Pembelian Rp. 12.000.000,-

Retur pembelian Rp. 175.000,-

Potongan pembelian Rp. 125.000,-

_____ +

Rp. 300.000,-

_____ -

Pembelian bersih Rp. 11.700.000,-

_____ +

Barang yang tersedia untuk dijual Rp. 16.300.000,-

Persediaan akhir Rp. 3.400.000,-

_____ -

Harga pokok penjualan Rp. 12.900.000,-

Laba kotor Rp. 11.825.000,-

Beban penjualan:

Beban gaji penjualan Rp. 395.000,-

Beban iklan Rp. 125.000,-

Beban perlengkapan toko Rp. 370.000,-

Beban penyusutan perlengkapan Rp. 180.000,-

_____ +

Rp. 1.070.000,-

Beban administrasi dan umum:

Beban gaji kantor Rp. 540.000,-

Beban listrik dan telepon Rp. 275.000,-

Beban perlengkapan kantor Rp. 555.000,-

Beban asuransi Rp. 260.000,-

Beban penyusutan peralatan kantor Rp. 245.000,-

Beban penyusutan gedung Rp. 650.000,-

_____ +

Rp. 2.525.000,-

Jumlah beban usaha..... Rp. 3.595.000,-

_____ +

Laba usaha Rp. 8.230.000,-

Pendapatan di luar usaha :		
Pendapatan bunga	Rp. 175.000,-	
Beban di luar usaha :		
Beban bunga	Rp. 280.000,-	
		<hr/>
Laba/rugi di luar usaha.....	Rp. 105.000,-	+
		<hr/>
Laba bersih sebelum pajak.....	Rp. 8.125.000,-	
Pajak penghasilan	Rp. 812.500,-	
		<hr/>
Laba bersih setelah dipotong pajak	Rp. 7.312.500,-	

3. Perusahaan Unsur Laporan Perubahan Modal.

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan perubahan modal selama satu periode akuntansi.

Perubahan modal diakibatkan oleh adanya pengambilan pribadi, diperolehnya laba, dideritanya kerugian atau adanya setoran pribadi.

Unsur-unsur laporan perubahan modal yaitu:

- modal awal
- laba atau rugi
- pengambilan pribadi
- setoran pribadi
- modal akhir.

Untuk lebih jelas perhatikan contoh di bawah ini

4. Menyusun Laporan Perubahan Modal.

PD. Hadian
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2000

Modal awal 1 Desember 2000		Rp. 6.040.000,-
Laba bersih	Rp. 7.312.500,-	
Prive Hadian	Rp. 450.000,-	
	<hr/>	
Penambahan modal		Rp. 6.862.000,-
		<hr/>
Modal akhir 31 Desember 2000		Rp. 12.902.500,-



Diketahui modal 1 Januari 2000
Pendapatan
Baban-beban
Prive Hadian

Rp. 8.000.000,-
Rp. 4.000.000,-
Rp. 2.000.000,-
Rp. 500.000,-

Buatlah laporan perubahan modal pada tanggal 31 Januari 2000

Jawaban:

PD. Hadian
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Januari 2000

Modal awal 1 Januari 2000		Rp. 8.000.000,-
Laba bersih	Rp. 2.000.000,-	
Prive Hadian	Rp. 500.000,-	
	<hr/>	
Penambahan modal		Rp. 1.500.000,-
		<hr/>
Modal akhir 31 Januari 2000		Rp. 9.500.000,-

5. Unsur-unsur Laporan Neraca.

Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi ruangan perusahaan pada saat tertentu unsur-unsur neraca terdiri dari :

- harta
- kewajiban/utang
- modal

Bentuk laporan neraca terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk laporan dan bentuk scontro/sebelah menyebelah.

6. Menyusun Laporan Neraca

Untuk lebih jelas perhatikan contoh di bawah ini.

1. Neraca bentuk laporan.

PD Hadian
Neraca
Per, 31 Desember 2000

Harta

Harta Lancar :

Kas	Rp. 687.500,-
Piutang dagang	Rp. 2.000.000,-
Persediaan barang dagangan	Rp. 3.400.000,-
Perlengkapan toko	Rp. 80.000,-
Perlengkapan kantor	Rp. 45.000,-
Asuransi dibayar di muka	Rp. 1.540.000,-

Jumlah harta lancar	Rp. 8.252.000,-
---------------------	-----------------

Harta Tetap :

Peralatan toko	Rp. 1.500.000,-
Akum. Peny. Peralatan toko	(Rp. 330.000,-)

Rp. 1.170.000,-

Peralatan Kantor	Rp. 2.450.000,-
Akum. Peny. Peralatan kantor	(Rp. 485.000,-)

Rp. 1.965.000,-

Gedung	Rp. 6.500.000,-
Akum. Penyusutan Gedung	(Rp. 2.050.000,-)

Rp. 4.450.000,-

Jumlah harta tetap

Rp. 7.585.000,-

Jumlah harta

Rp. 15.837.500,-

Kewajiban

Utang dagang	Rp. 2.800.000,-	
Utang gaji	Rp. 135.000,-	
	<hr/>	+
Jumlah Kewajiban		Rp. 2.935.000,-
Modal		
Modal Hadian		Rp. 12.902.500,-
	<hr/>	+
Jumlah kewajiban dan modal		Rp. 15.837.500,-

2. Neraca Bentuk Scontro (Sebelah Menyebelah)

PD. Hadian Neraca Per 31 Januari 2000

Harta :		Kewajiban :	
Harta lancar		Kewajiban lancar	
Kas	Rp. 687.500,-	Utang dagang	Rp. 2.800.000,-
Piutang dagang	Rp. 2.500.000,-	Utang gaji	Rp. 135.000,-
			<hr/>
Persediaan barang dagangan	Rp. 3.400.000,-	Jumlah kewajiban lancar	Rp. 2.935.000,-
Perlengkapan toko	Rp. 80.000,-		<hr/>
Perlengkapan kantor	Rp. 45.000,-		
Asuransi di bayar di muka.	Rp. 1.540.000,-		
	<hr/>		
Jumlah harta lancar	Rp. 8.252.500,-		
	<hr/>		
Harta tetap.		Modal:	
Peralatan toko Rp. 1.500.000,-		Modal Hadian	Rp. 12.902.500,-
Akumulasi penyusutan peralatan toko Rp. 330.000,-	Rp. 1.170.000,-		
	<hr/>		
Peralatan kantor Rp. 2.450.000,-			
Akumulasi penyusutan peralatan kantor Rp. 485.000,-	Rp. 1.965.000,-		
	<hr/>		
Gedung Rp. 6.500.000,-			
Akumulasi penyusutan gedung Rp. 2.050.000,-	Rp. 4.450.000,-		
	<hr/>		
Jumlah harta tetap	Rp. 7.585.000,-		
	<hr/>		
Jumlah harta	Rp. 15.837.500,-	Jumlah kewajiban dan modal	Rp. 15.837.500,-
	<hr/>		<hr/>



MANDIRI 2

Soal Essay.

Dari kertas kerja perusahaan dagang Makmur periode Desember 2001 terdapat data sebagai berikut .

Kas	Rp. 12.000.000,-
Piutang dagang	Rp. 5.200.000,-
Persediaan barang dagangan	Rp. 14.400.000,-
Perlengkapan toko	Rp. 2.400.000,-
Peralatan toko	Rp. 10.200.000,-
Akumulasi penyusutan peralatan toko	Rp. 520.000,-
Utang dagang	Rp. 3.300.000,-
Utang wesel	Rp. 600.000,-
Modal Hadian	Rp. 40.580.600,-
Prive hadian	Rp. 400.000,-
Penjualan	Rp. 18.500.000,-
Retur penjualan dan PH.	Rp. 300.000,-
Pembelian	Rp. 13.600.000,-
Retur pembelian	Rp. 200.000,-
Potongan pembelian	Rp. 300.000,-
Beban sewa	Rp. 1.800.000,-
Beban gaji	Rp. 2.400.000,-
Beban listrik dan air	Rp. 300.000,-
Sewa di bayar di muka	Rp. 1.200.000,-
Utang gaji	Rp. 200.000,-

Diminta:

Susunlah laporan keuangan yang terdiri dari:

- laporan laba rugi
- laporan perubahan modal
- laporan neraca.

Pada tanggal 31 Desember 2001 persediaan barang dagangan tersisa Rp. 15.000.000,-



KEGIATAN 2.

Setelah Anda mempelajari kegiatan dua kerjakanlah tes di bawah ini dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini.
2. Bandingkan hasil tes Anda dengan kunci jawaban.
3. Ukur kemampuan Anda dengan menghitung yang benar apabila Anda mencapai 75% jawaban yang benar lanjutkan ke kegiatan berikutnya.
4. Apabila masih kurang dari 75% jawaban yang benar ulangi lagi untuk mempelajari kegiatan dua.

PENUTUP

Anda telah mempelajari modul ini yang berisi materi tentang:

- Harga pokok penjualan
- Laporan keuangan perusahaan dagang.

Dengan selesainya mempelajari dua kegiatan tersebut, diharapkan Anda memahaminya.

Untuk memperjelas dan mengingatkan kembali dari materi yang sudah Anda pelajari amati rangkuman yang disajikan di bawah ini.

Rangkuman:

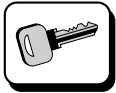
1. Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual.
2. Manfaat dari harga pokok penjualan:
 1. sebagai patokan untuk menentukan harga jual.
 2. untuk mengetahui laba yang diharapkan.
3. $\text{Penjualan bersih} = \text{penjualan kotor} - \text{retur penjualan} - \text{potongan penjualan}.$
4. $\text{Pembelian bersih} = \text{pembelian} + \text{biaya angkut pembelian} - \text{retur pembelian} - \text{potongan pembelian}.$
5. $\text{Harga pokok penjualan} = \text{persediaan awal barang dagangan} + \text{pembelian bersih} - \text{persediaan akhir}.$
6. Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan sumber pendapatan dan beban selama periode akuntansi.
7. $\text{Laba kotor} = \text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}$
8. $\text{Laba bersih} = \text{laba kotor} - \text{beban usaha}$
9. Bentuk laporan neraca terdiri dari:
 1. bentuk laporan
 2. bentuk scontro/sebelah menyebelah

Tindak Lanjut.

Setelah Anda mempelajari modul ini semoga Anda memahaminya. Apabila Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ini, tanyakan kepada guru bina Anda atau orang yang lebih memahaminya atau diskusikan dengan teman Anda.

Untuk menambah wawasan Anda bacalah atau pelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan modul ini seperti buku paket majalah atau koran.

Apabila Anda telah memahami isi modul ini mintalah tes akhir modul kepada guru bina dan ukur kemampuan Anda. Apabila Anda mencapai nilai sampai 75% maka Anda minta kepada guru bina untuk mempelajari modul selanjutnya. Dan apabila Anda memperoleh nilai di bawah 75% Anda harus mempelajari kembali modul ini. Selamat atas keberhasilan Anda. Silahkan Anda melanjutkan ke modul berikutnya.



KEGIATAN 1

1. Yang dimaksud dengan harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual.
2. Yang dimaksud dengan pembelian bersih adalah pembelian ditambah biaya angkut pembelian dikurangi dengan retur pembelian dan pengurangan harga serta potongan pembelian.
3. Barang yang tersedia untuk dijual adalah merupakan persediaan awal ditambah dengan pembelian bersih.
4. Yang dimaksud dengan persediaan akhir adalah barang yang tersedia (dikuasai) pada akhir periode akuntansi.
5. Ada dua manfaat harga pokok penjualan ialah:
 - a. sebagai patokan untuk menentukan harga jual barang.
 - b. untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan.
6. Harga pokok penjualan:

Persediaan 1 Januari 2000		Rp.	250.000,-
Pembelian		Rp.	400.000,-
Retur pembelian	Rp. 150.000,-		
Potongan pembelian	Rp. 120.000,-		
	<hr/>		
		+	
		Rp.	270.000,-
		<hr/>	
Pembelian bersih		Rp.	230.000,-
		<hr/>	
		+	
Barang yang tersedia untuk dijual		Rp.	480.000,-
Persediaan 31 Desember 2000		Rp.	275.000,-
		<hr/>	
		-	
Harga pokok penjualan		Rp.	205.000,-
		<hr/>	

KEGIATAN 2

Perusahaan dagang Makmur Laporan laba rugi Per 31 Desember 2001

Penjualan		Rp. 18.500.000,-
Retur penjualan dan potongan harga		Rp. 300.000,-
		<hr/>
Penjualan bersih		Rp. 18.200.000,-
Harga pokok penjualan :		
Persediaan barang dagangan		Rp. 14.400.000,-
Pembelian	Rp. 13.600.000,-	
Retur pembelian	Rp. 200.000,-	
Potongan pembelian	Rp. 300.000,-	
	<hr/>	
	+	
	Rp. 500.000,-	
	<hr/>	
Pembelian bersih		Rp. 13.100.000,-
		<hr/>
		+
Barang yang tersedia untuk dijual		Rp. 27.500.000,-
Persediaan akhir		Rp. 3.400.000,-
		<hr/>
Harga pokok penjualan		Rp. 12.500.000,-
		<hr/>
Laba kotor		Rp. 5.700.000,-
Beban usaha:		
Beban sewa	Rp. 1.800.000,-	
Beban gaji	Rp. 2.400.000,-	
Beban listrik dan air	Rp. 300.000,-	
	<hr/>	
	+	
Jumlah beban usaha		Rp. 4.500.000,-
		<hr/>
Laba bersih		Rp. 1.200.000,-
		<hr/>

Perusahaan Dagang Makmur
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2001

Modal 1 Desember 2001		Rp. 40.580.000,-
Laba bersih	Rp. 1.200.000,-	
Prive Hadian	Rp. 400.000,-	
	<hr/>	
Penambahan Modal		Rp. 800.000,-
		<hr/>
Modal akhir 31 Januari 2001		Rp. 41.380.000,-
		<hr/>

Perusahaan Dagang Makmur
Neraca
Per 31 Januari 2000

Harta :		Kewajiban :	
Harta lancar		Kewajiban lancar	
Kas	Rp.12.000.000,-	Utang dagang	Rp. 3.300.000,-
Piutang dagang	Rp. 5.200.000,-	Utang wesel	Rp. 600.000,-
		Utang gaji	Rp. 200.000,-
			<hr/>
Persediaan barang dagangan	Rp. 15.000.000,-	Jumlah kewajiban lancar	Rp. 4.100.000,-
Perlengkapan toko	Rp. 2.400.000,-		
sewa di bayar di muka.	Rp. 1.200.000,-		
	<hr/>		
Jumlah harta lancar	Rp. 35.800.000,-		
Harta tetap.		Modal: Modal Hadian	Rp.41.380.000,-
Peralatan toko Rp. 10.200.000,-			
Akumulasi penyusutan			
peralatan toko Rp. 520.000,-			
	<hr/>		
	Rp. 9.680.000,-		
	<hr/>		
Jumlah harta	Rp. 45.400.000,-	Jumlah modal dan Kewajiban	Rp. 45.480.000,-
			<hr/>

KEPUSTAKAAN

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan **Proyek Pengembangan Pendidikan Akutansi**, 1990 –1991.

Habibi, Mas Kein, **Pelajaran Akuntansi**, Yudistira, Jakarta 1994.

Pari Hadi, **Akuntansi SMU**, PT. Pabelen, Surakarta, 1995.

Shahab, Abdullah, **Accounting Principles, 1,2, Edisi 7**, SAS, Bandung.

Suhadimanto, Amir, **Akuntansi SMU**, Yudistira, Jakarta 2000.

Sumardi, **Akuntansi SMU**, PT. Rakadita, Jakarta, 1997.